



MAHKAMAH KONSTITUSI
REPUBLIK INDONESIA

SIARAN PERS

Sengketa PHPU Legislatif Gorontalo: Sidang Mendengarkan Para Pihak

Jakarta, 8 Mei 2024 – Mahkamah Konstitusi (MK) akan menggelar sidang lanjutan dalam Perkara Perselisihan Hasil Pemilihan Umum (PHPU) DPR-DPRD Provinsi Gorontalo Tahun 2024 pada Rabu (08/05) pukul 19.25 WIB dengan agenda Mendengarkan Jawaban Termohon, Keterangan Pihak Terkait dan Keterangan Bawaslu serta Pengesahan Alat Bukti Para Pihak di Ruang Siang Panel 2 di Lantai 4 Gedung 2 MK. Permohonan Provinsi Gorontalo ini teregistrasi dengan 5 (lima) nomor perkara, yaitu Nomor 139-01-17-29/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024 yang dimohonkan Partai Persatuan Pembangunan (PPP), Nomor 143-01-03-29/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024 dari Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan (PDIP), Nomor 148-01-01-29/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024 dari Partai Kebangkitan Bangsa (PKB), Nomor 147-01-04-29/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024 dari Partai Golongan Karya (Golkar), Nomor 125-01-08-29/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024 dari Partai Keadilan.

Pada sidang kedua ini, Majelis Hakim Panel memberikan kesempatan kepada Termohon untuk memberikan jawaban terhadap permohonan dari Pemohon. Ini memungkinkan Termohon untuk memberikan klarifikasi, pembelaan, atau argumen terkait dengan perkara yang diajukan dalam permohonan PHPU. Selain itu, Mahkamah Konstitusi mendengarkan keterangan dari pihak-pihak terkait, termasuk dari Bawaslu yang memiliki wewenang dan keahlian khusus dalam memantau dan mengevaluasi proses pemilihan umum serta menanggapi keluhan atau pelanggaran yang terjadi. Selanjutnya, alat bukti yang diajukan oleh para pihak dinilai keabsahannya dalam sidang tersebut, untuk meyakinkan Majelis Hakim MK.

Perkara yang diajukan oleh PDIP mengungkapkan adanya kasus perusakan kertas suara yang mengakibatkan beberapa pemilih tidak dapat mencoblos 4 kertas surat suara lainnya, termasuk surat suara DPR RI, DPD RI, DPRD Provinsi, dan DPRD Kabupaten/Kota karena status mereka terdaftar dalam Daftar Pemilih Khusus. Meskipun saksi mandat di TPS telah menyampaikan keberatan secara lisan kepada petugas KPPS, namun tidak dicatat dalam catatan kejadian khusus. Selanjutnya, pada saat pleno di tingkat kecamatan sampai Kabupaten, saksi mandat juga mengajukan keberatan yang sama yang dicatat dalam "Catatan kejadian Khusus dan/atau keberatan saksi, rekapitulasi hasil perhitungan perolehan suara pemilihan umum Tahun 2024".

Dalam permohonan Nomor 22-01-16-29/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024, Pemohon mengungkapkan dugaan terjadinya politik uang yang dilakukan oleh Caleg Selvi Olii. Pemohon menduga bahwa caleg tersebut membagikan sejumlah uang sekitar seratus juta lebih melalui tim suksesnya, yang ditujukan kepada calon pemilih di dua kecamatan, yaitu Kecamatan Wonosari dan Kecamatan Dulupi. Menurut Pemohon, tindakan tersebut berpengaruh terhadap hasil suara di banyak TPS di kedua kecamatan tersebut. Sebagai respons terhadap kejadian ini, Pemohon telah melaporkan masalah ini kepada Bawaslu Kabupaten Boalemo.

Pada sidang Pendahuluan Jumat (03/05) lalu, PDI Perjuangan, melalui kuasa hukumnya Army Mulyanto, menyoroti perusakan kertas suara oleh KPPS di TPS 02 Desa Tuladenggi, Kecamatan Telaga Biru, Kabupaten Gorontalo. Army menyampaikan bahwa saksi mandat Pemohon telah mengajukan keberatan saat kejadian di tingkat kecamatan, namun tidak mendapat tanggapan dari KPU (Termohon). Pemohon kemudian melaporkan insiden tersebut kepada Bawaslu Kabupaten, yang mengeluarkan putusan terkait laporan tersebut. Peristiwa di TPS tersebut berdampak signifikan terhadap perolehan kursi Pemohon untuk DPRD Kabupaten Gorontalo Dapil Gorontalo 2, terutama posisi ke-8. PAN menduduki posisi ke-8 dengan perolehan suara 3.007, sedangkan Pemohon berada pada posisi di bawahnya dengan perolehan 3.029 suara. Dengan pemungutan suara ulang di TPS 02, Pemohon berpotensi mendapatkan kursi terakhir dari DPRD tersebut. Pada persidangan, Amriadi Pasaribu, kuasa Pemohon dalam permohonan Nomor 22-01-16-29/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024, mengumumkan bahwa Pemohon telah menarik permohonan tersebut sesuai dengan surat pernyataan dari Gorontalo. **(FF)**